

ABSTRACT

Fauzi, Ahmad Sam'ani. Student Registered Number. 1723143009. 2018. *Using speech reading in teaching speaking skill to deaf students of SLB-B Negeri Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Muh. Basuni, M.Pd.

Keywords: speech reading, speaking to deaf, deaf students

Speaking is one of the media to convey the message in the form of spoken language. Speech reading is a technique to read lips movements, this technique is a technique that usually used by deaf student teacher to teach speaking in English. This study discusses the using of speech reading in teaching ability to speak English in students with hearing impairment.

The formulation of the problem in this study is "how is the implementation of speech reading in teaching speaking skill English to deaf students" and what are difficulties experienced by teachers in teaching speaking skill in English using speech reading techniques. The purpose of this study is to know the implementation of speech reading in teaching speaking skill English with speech reading and to describe the difficulty of teachers in teaching speaking skill English using speech reading.

In this research the researcher uses narrative inquiry method with qualitative approach, the research subjects are English teacher in SLB-B Negeri Tulungagung and researcher as teacher assistant in teaching in speaking class of deaf student, the instrument used by the researcher is interview, observation and documentation. To verify data from the research findings using source triangulation. The data analyses in this research researcher uses four steps namely, data reduction, re-story, data display and drawing conclusion.

After conducting interviews, observation and collecting documentation related to the research, the researcher found out that the implementation of speech reading in teaching English speaking classes in SLB-B Negeri Tulungagung is, speech reading used by teacher to explain English vocabulary and how to pronounce the vocabulary. While in teaching the grammar component the teacher does not use speech reading, but speech reading is used to clarify sign language. Difficulties of teachers in teaching speaking skill in English using speech reading is, speech reading cannot stand alone as a whole because the technique needs a process and enough time to apply this technique seen from school schedule where the English language only once a week. Also speech reading will take a long time if applied in teaching materials that have a detailed explanation, such as grammar. From the student's side Deaf student sometimes misunderstand in interpreting lip movement during teaching. The conclusion in this research is basically SLB-B Negeri Tulungagung does not use speech reading as English teaching technique as a whole but as supporting technique.

ABSTRAK

Fauzi, Ahmad Sam'ani. Nomor Induk Mahasiswa. 1723143009. 2018. *Using speech reading in teaching speaking skill to deaf students of SLB-B Negeri Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Muh. Basuni, M.Pd.

Kata kunci: Speech reading, kemampuan berbicara anak tunarungu, anak tunarungu.

Berbicara adalah salah satu media untuk menyampaikan pesan dalam wujud bahasa lisan, Speech reading adalah tehnik membaca pergerakan bibir, tehnik ini adalah tehnik yang biasanya di gunakan guru anak tunarungu untuk mengajar berbicara dalam bahasa inggris. Penelitian ini membahas penerapan speech reading dalam mengajarkan kemampuan berbicara bahasa inggris pada anak tunarungu.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ bagaimana penerapan speech reading dalam pengajaran kemampuan berbicara bahasa inggris pada anak tunarungu” dan apa kesulitan yang di alami guru dalam mengajar kemampuan berbicara dalam bahasa inggris dengan speech reading tehnik”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan speech reading dalam pengajaran kemampuan berbicara bahasa inggris dengan speech reading dan untuk mengetahui kesulitan guru dalam mengajar kemampuan berbicara bahasa inggris dengan speech reading.

Pada penelitan ini peneliti menggunakan metode narative inquiry dengan pendekatan qualitative, subjek penelitian adalah guru bahasa inggris di SLB-B Negeri Tulungagung dan peneliti sebagai asistan guru dalam mengajar di kelas berbicara anak tunarungu, intrument yang di gunakan peneliti adalah interview, observasi lapangan dan dokumentasi. Untuk memverifikasi data dari temuan peneliti menggunakan triangulasi sumber. Analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan empat langkah yaitu, data reduksi, re-story, data display dan drawing conclusion.

Setelah melakukan wawancara, observasi dan mengumpulkan dokumentasi terkait penelitian, peneliti menemukan hasil yaitu penerapan speech reading dalam mengajar kelas berbicara bahasa inggris di SLB-B Negeri tulungagung adalah, speech reading di gunakan guru untuk menerangkan kosakata bahasa inggris dan bagaimana cara mengucapkan kosakata tersebut. sedangkan pada komponen grammar guru tidak menggunakan speech reading, tetapi speech reading di gunakan untuk memperjelas bahasa isyarat. Kesulitan guru dalam mengajar berbicara dalam bahasa inggris dengan speech reading adalah, speech reading belum bisa berdiri sendiri sebagai tehnik yang utuh karena butuh proses dan waktu yang cukup untuk menerapkan tehnik ini dilihat dari jadwal sekolah dimana bahasa inggris hanya sekali dalam seminggu. Selain itu speech reading

akan memakan waktu yang lama jika di terapkan dalam mengajar materi yang memiliki penjelasan yang detail, seperti grammar. Dari sisi siswa tunarungu kadang siswa salah paham dalam menafsirkan pergerakan bibir saat pengajaran. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pada dasarnya SLB-B Negeri Tulungagung tidak menggunakan speech reading sebagai tehnik pengajaran bahasa inggris secara utuh melainkan sebagai tehnik pendukung.